KR-Abdul Alim

Karyawan Diskominfo Karanganyar sedang tadarus Alquran.

GERAKAN SELAMA RAMADAN

Karanganyar Bertaqwa

KARANGANYAR (KR) - Nuansa ramadan terasa di lingkungan kerja Pemkab Karanganyar. Selama sebulan, beragam kegiatan religi terlaksana dalam gerakan Karanganyar Bertaqwa dan Sukses Zakat. Sekretaris Daerah Pemkab Karanganyar, Timotius Suryadi mengatakan gerakan tersebut bertujuan mengajak semua ASN dan pegawai di lingkungan Pemkab serta BUMD dan lintas sektoral untuk menghormati bulan suci.

Gerakan tersebut tertuang dalam Surat Edaran Sekretaris Daerah Nomor 100.3.4/82 tanggal 21 Februari 2025 tentang Jam Kerja Pegawai ASN pada bulan Ramadhan 1446 H serta Surat Sekretaris Daerah Nomor 450/677.1.2 tanggal 25 Februari 2025 perihal Gerakan Karanganyar Bertaqwa dan Sukses Zakat.

"Gerakan ini rutin tiap tahun. Berefek baik sehingga tetap dilanjutkan. Tujuannya menghormati bulan suci. Diisi dengan ibadah dan bersedekah," jelas Timotius Suryadi, Rabu (5/3).

Dalam SE tertulis, ASN diimbau tadarus Alquran selama satu jam sebelum memulai kerja. Demikian juga ASN pemeluk non Islam agar mengkaji kitab sucinya. Kegiatan ini wajib dilaporkan secara harian ke pimpinan via WAG dan secara tertulis per pekan. Kemudian, membayar zakat fitrah melalui Baznas Karanganyar.

Menurut Timotius, gerakan ini merupakan tradisi di Karanganyar yang sudah berjalan dari periode ke periode kepemimpinan bupati-wabup sebelumnya. "Termasuk tarawih keliling di 17 kecamatan. Bulan ini penuh tarawihnya," ungkapnya.

Sekretaris Dinas Sosial Karanganyar, Sulistyowati mengatakan tadarus Alquran selama satu jam perhari di kantornya diikuti semua staf beragama Islam. "Tiap satu orang tadarus 5-10 menit. Lainnya menyimak," jelasnya. **(Lim)-f**

RAPAT PARIPURNA DPRD KABUPATEN SUKOHARJO

Bupati Sampaikan Visi Misi 2025-2030

SUKOHARJO (KR) - Bupati Sukoharjo Etik Suryani menyampaikan visi dan misi periode 2025-2030. Penyampaian dilakukan dalam rapat paripurna DPRD Sukoharjo, Rabu (5/3). Rapat tersebut juga dihadiri Wakil Bupati Sukoharjo Eko Sapto Purnomo.

Etik Suryani mengatakan bahwa secara subtantif pilkada bukan hanya persoalan menang kalah dalam kontestasi . Tetapi lebih dari itu, yang paling fundamental adalah meyakinkan kepada masyarakat akan visi misi program unggulan/strategis yang akan dilaksanakan nantinya benar-benar bisa membumi di masyarakat.

"Sejalan dengan hal tersebut kepercayaan besar yang telah diberikan kepada kami, merupakan amanah yang harus dapat kami jalankan dan wujudkan dengan penuh tanggung jawab, sesuai apa yang kami janjikan kepada masyarakat," ungkapnya.

Amanah dan tanggungjawab dimaksud adalah, visi misi menwujudkan Sukoharjo yang lebih maju, adail dan bermartabat. Langkah yang akan dilakukan bupati dan wakil bupati bersama seluruh jajaran Pemkab Sukoharjo, antara lain mewujudkan tata kelola pemerintahan yang adaptif dan amanah (governance) serta layanan publik yang Berkualitas.

Arah kebijakan difokuskan dalam memantapkan tata kelola pemerintahan yang tangkas dan dinamis, melalui transformasi digital untuk mewujudkan birokrasi yang produktif, layanan publik yang transparan dan berkualitas dengan program unggulan. Di antaranya Sukoharjo Digital Government (Tol Layanan Publik).

Selain itu, Bupati dan Wakil Bupati Sukoharjo 2025-2030 adalah meningkatkan kualitas sumber daya Manusia yang cerdas, sehat, berkepribadian, produktif dan responsif gender. Juga mewujudkan pertumbuhan perekonomian daerah dan pendapatan masyarakat yang inklusif melalui pembangunan irigasi dan infrastruktur pertanian, peningkatan daya tarik pariwisata dan daya saing ekonomi, serta mendorong pertumbuhan sektor ekonomi kreatif.

"Meningkatkan pemerataan ekonomi dengan menciptakan akses ekonomi produktif dan memperluas lapangan kerja, serta pemerataan akses pelayanan dasar bagi penduduk miskin. Juga pembangunan infrastruktur yang tangguh dan berwawasan lingkungan," tandas Etik Suryani. **(Mam)-f**

KR-Wahyu Imam Ibadi

Bupati Etik Suryani menyampaikan visi misi 2025-2030 saat rapat paripurna DPRD Sukoharjo.

SELAMA RAMADAN DI BANYUMAS

Tempat Hiburan Malam Ditutup

BANYUMAS (KR) - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Banyumas menegaskan bahwa seluruh tempat hiburan malam dilarang beroperasi selama bulan suci Ramadhan 1446 H. Kepala Satpol PP Kabupaten Banyumas Sugeng Amin, Rabu (5/3) mengatakan larangan operasi tempat hiburan sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) Banyumas Nomor 10 Tahun 2018 yang telah diubah dengan Perda Nomor 10 Tahun 2020, serta diperkuat dengan Surat Edaran Bupati Banyumas Nomor 500.13.2.3/896 Tahun 2025.

"Saya minta seluruh pelaku usaha hiburan malam, seperti bar, klub malam, diskotik, karaoke, panti pijat, rumah biliar untuk hiburan, spa, dan sanggar seni budaya tradisional bernuansa hiburan, agar mentaati aturan tersebut," tegas Sugeng Amin. Pihaknya juga telah mengerahkan tim untuk melakukan patroli dan pengawasan guna memastikan kebijakan ini dijalankan dengan baik.

KR-Dok Pemkab Banyumas

Petugas gabungan dari Satpol PP dan polisi sebelum melakukan patroli tempat hiburan malam di Banyumas.

"Kami meminta kerja sama dari seluruh pemilik usaha hiburan malam agar menghormati bulan suci Ramadhan dengan tidak beroperasi. Satpol PP akan terus melakukan pengawasan untuk memastikan aturan ini dipatuhi," ungkap Sugeng Amin. Selain itu, pemilik restoran, warung makan, dan kafe juga diingatkan agar menghormati umat Muslim yang sedang menjalankan ibadah puasa.
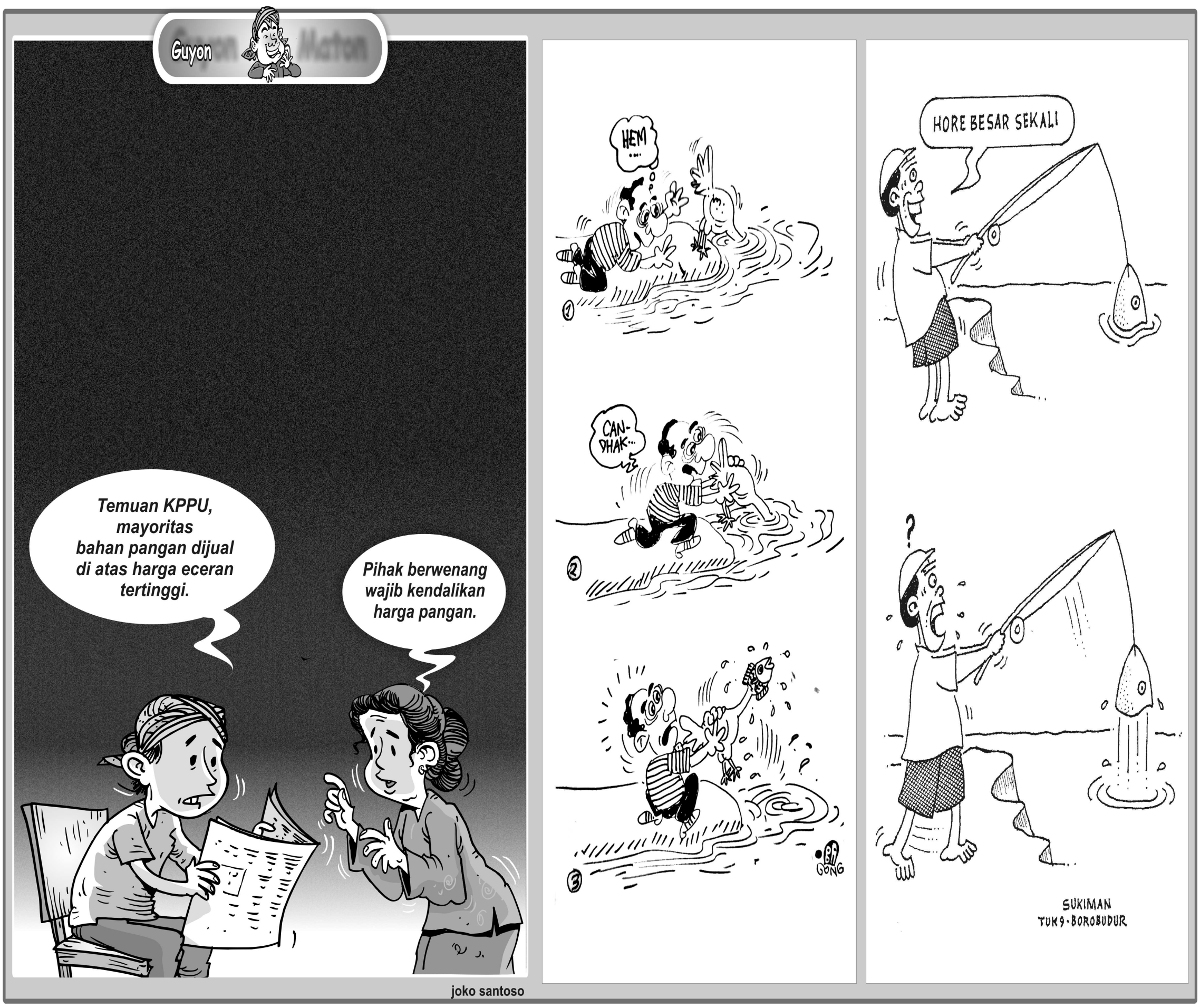
Mereka diminta menata tempat usahanya sedemikian rupa agar aktivitas makan dan minum di siang hari tidak terlihat dari luar. Satpol PP berharap kebijakan ini dapat menciptakan suasana yang aman dan kondusif selama Ramadhan, serta menjaga ketertiban dan kekhusyukan ibadah puasa di Banyumas. Selain itu, selama bulan Ramadhan, Satpol PP melakukan patroli sebanyak tiga shift. Patroli untuk mengantisipasi potensi pelanggaran dan menjaga ketenteraman masyarakat. **(Dri)-f**